

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti akan memaparkan mengenai hasil penelitian yang telah dilaksanakan sesuai dengan rencana penelitian yang direncanakan pada bab III, yaitu dari pra siklus, siklus I dan siklus II. Pada setiap siklus yang direncanakan terdapat empat tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang dilaksanakan di kelas III SDN Anyar 4 kecamatan Anyar kabupaten Serang tahun ajaran 2015-2016 yaitu:

1. Deskripsi Hasil Pelaksanaan Pra Siklus

Pada kegiatan pra siklus, kegiatan dilakukan pada tanggal 20 April 2016, kegiatan pra siklus bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran mengenai materi sejarah uang mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial. Adapun kegiatan pra siklus yang telah peneliti laksanakan di SD Negeri Anyar 4 kecamatan Anyar kabupaten Serang antara lain:

a. Observasi

Kegiatan yang diamati peneliti saat observasi pra siklus yaitu dari hasil pelaksanaan kegiatan pra siklus peneliti melakukan wawancara dengan guru dan mengamati aktivitas peserta didik dalam belajar beserta hasil evaluasi hasil pembelajaran. Pada saat peneliti melakukan observasi aktivitas peserta didik di dalam kelas sangat tidak beraturan. Pada awal pembelajaran siswa cenderung pasif, tapi dipertengahan jam pembelajaran siswa pada sibuk sendiri dan tidak memperhatikan gurunya. Ada siswa yang ijin ke kamar mandi, jajan pada saat jam pembelajaran, mengobrol

dengan temannya, ada yang tidur-tiduran, dan berantem dengan teman sebayanya. Aktivitas peserta didik seperti ini mengakibatkan hasil belajar peserta didik yang masih di bawah KKM. Dari hasil pelaksanaan tersebut diperoleh permasalahan berupa nilai hasil belajar siswa masih di bawah KKM. pembelajaran yang berlangsung dan dari pengamatan nilai hasil belajar peserta didik.

Adapun hasil belajar peserta didik pada pra siklus yaitu berupa penilaian hasil belajar mereka materi tentang sejarah uang. Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1
Daftar Nilai Hasil Pra Siklus

No Absen	Nama Peserta Didik	Nilai Akhir	Keterangan
1	Raihan Ali Safaraz	30	Belum Tuntas
2	Muhhamad Rifai	65	Belum Tuntas
3	Yanti Susilawati	30	Belum Tuntas
4	Bintang Saputra	55	Belum Tuntas
5	Zaskiya Rahma R	40	Belum Tuntas
6	Muh. Nabil Ramadhan	45	Belum Tuntas
7	Nova Anwar Saputri	60	Belum Tuntas
8	Abe Farhan Nasrulloh	75	Tuntas
9	Clara Afina Larasati	50	Belum Tuntas
10	Dafa Zulkarnaen	55	Belum Tuntas
11	Hoirul Darmawan	75	Tuntas
12	Desti Kurniawati	65	Belum Tuntas

13	Nayyara Divani	80	Tuntas
14	Irwan Noga Firman A	45	Belum Tuntas
15	Rizki Nur Handayani	50	Belum Tuntas
16	Ahmad Yordan Tsaqif	80	Tuntas
17	Rafly Alfiansyah K	45	Belum Tuntas
18	Eggi Ardiansyah	40	Belum Tuntas
19	Muhammad Drajat Azizi	60	Belum Tuntas
20	Ahmad Faris Faiq	50	Belum Tuntas
21	Ummu Fadila	50	Belum Tuntas
22	Arya Kusuma N	50	Belum Tuntas
23	Muhammad Fauzan	25	Belum Tuntas
24	Gea Meylia R	65	Belum Tuntas
25	Sita Iklas Sofi	40	Belum Tuntas
26	Hilwa Putri Pertiwi	60	Belum Tuntas
27	Zahra Ghazala W	50	Belum Tuntas
28	Satya Ardiansyah	55	Belum Tuntas
29	Rafa Raditya Noorz	40	Belum Tuntas
30	Rangga Adi Putra	40	Belum Tuntas
31	Ibnu Daniel Putra P	60	Belum Tuntas
32	Nazwa Hany W	60	Belum Tuntas
33	Rhexa Kurnia S	65	Belum Tuntas
34	Farrel Alfian R	45	Belum Tuntas
35	M. Ikhsanudin	45	Belum Tuntas
36	Syarah Azifa	65	Belum Tuntas
37	Ari Onassis	80	Tuntas

38	Vianindha E. W	50	Belum Tuntas
Jumlah		2040	
Rata-Rata		53,68	



Data pada tabel 4.2, ditentukan nilai rata-ratanya, dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai rata-rata peserta didik} = \frac{\text{jumlah nilai}}{\text{jumlah peserta didik}}$$

$$\text{Nilai rata-rata peserta didik} = \frac{2040}{38} = 53,68$$

Selanjutnya, hasil belajar peserta didik dalam materi sejarah uang di tentukan presentase ketuntasannya, dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Peserta didik tuntas} = \sum \frac{\text{siswa yang tuntas belajar}}{\text{seluruh siswa}} \times 100\%$$

$$\text{Peserta didik tuntas} = \frac{5}{38} \times 100 = 13,16\%$$

Tabel 4.2

Presentase Ketuntasan Klasikal Pra Siklus

Ketuntasan	Presentase
Tuntas	13,16%
Tidak Tuntas	86,84%

Dari data tabel 4.1, menunjukkan nilai rata-rata peserta didik 53,68. Nilai tersebut menggambarkan nilai yang cukup rendah. Menunjukkan bahwa peserta didik mengalami kesulitan untuk dapat memahami pembelajaran tentang sejarah uang. Sedangkan presentasi ketuntasan peserta didik materi sejarah uang pada tabel 4.2, menunjukkan angka 13,16%. Angka tersebut menunjukkan ketuntasan hasil belajar peserta didik kurang.

Atia Mufti'ah, 2016

PENERAPAN METODE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS TENTANG MENGENAL UANG (PTK DIKELAS III SDN ANYAR 4 KEC. ANYAR KAB. ANYAR)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

b. Refleksi

Pada hasil observasi pra siklus dapat disimpulkan bahwa kemampuan peserta didik pada materi sejarah uang dikategorikan kurang. Hal ini ditunjukkan pada rata-rata yang diperoleh peserta didik 53,68, sedangkan presentase ketuntasan peserta didik 13,16% dan presentase tidak tuntas peserta didik 86,84% dapat dikategorikan kurang. Refleksi pra siklus dipusatkan pada masalah yang sudah ditemukan, yaitu peserta didik masih belum paham tentang materi sejarah uang. Karena peserta didik mengalami kesulitan untuk menerima pembelajaran tentang sejarah uang. Hal ini disebabkan karena metode yang digunakan guru pada saat pembelajaran hanya metode ceramah dan Tanya jawab saja, kemudian pada saat pembelajaran yang lebih aktif hanya gurunya saja.

Dari permasalahan diatas peneliti bersama guru kelas pada saat observasi membicarakan jalan keluarnya. Adapun peneliti mengajukan ke guru kelas menggunakan metode *cooperative learning* tipe *make a match* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ips materi sejarah uang.

2. Deskripsi Hasil Pelaksanaan Siklus 1

Pada siklus tindakan 1 dilaksanakan peneliti pada hari kamis tanggal 5 mei 2016 di kelas III SDN Anyar 4 tahun ajaran 2015 / 2016 kecamatan Anyar kabupaten Serang dengan jumlah siswa 38 orang.

a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus 1 ini dapat dilihat dari pra siklus yang telah peneliti paparkan diatas. Dari hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik yang kurang dapat dilihat dari nilai

Atia Mufti'ah, 2016

PENERAPAN METODE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS TENTANG MENGENAL UANG (PTK DIKELAS III SDN ANYAR 4 KEC. ANYAR KAB. ANYAR)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

peserta didik masih dibawah KKM. Dari masalah tersebut peneliti merencanakan penelitian pada siklus I ini berupa rancangan pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode *make a match* dan menyiapkan alat peraga dan membuat soal tes evaluasi.

Rencana pelaksanaan pembelajaran dalam siklus 1 ini mengacu pada standar kompetensi 2. memahami jenis pekerjaan dan sejarah uang. Kompetensi dasar yang digunakan 2.4 mengenal sejarah uang. Dari kompetensi yang digunakan dapat dijabarkan menjadi beberapa indikator, yaitu: (1) siswa dapat menjelaskan tahap pertukaran. (2) siswa dapat mengetahui sejarah uang Indonesia. Adapun sumber pembelajaran yang dapat digunakan yaitu dari kurikulum dan buku paket BSE Ilmu Pengetahuan Sosial kelas III SD. Selanjutnya, untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan pembelajaran peserta didik, peneliti menggunakan tes pilihan jamak yang harus dikerjakan peserta didik.

b. Pelaksanaan Tindakan (Action)

Pelaksanaan tindakan pada siklus 1 yaitu melaksanakan pembelajaran mengenai sejarah uang dengan menyusun dan merancang pembelajaran dengan menerapkan metode *make a match*. Adapun kegiatan pembelajaran awalnya itu berdoa bersama peserta didik, setelah itu mengkondisikan kelas, mengabsen kehadiran peserta didik, memberikan apersepsi sebelum pembelajaran dimulai dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.

Pada kegiatan inti, guru melakukan Tanya jawab seputar materi yang akan disampaikan. Selanjutnya guru menjelaskan materi pembelajaran sambil menunjukkan gambar kegiatan barter kepada siswa yang dipegang ditangan guru, setelah selesai menjelaskan materi pelajaran kemudian

Atia Mufti'ah, 2016

PENERAPAN METODE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS TENTANG MENGENAL UANG (PTK DIKELAS III SDN ANYAR 4 KEC. ANYAR KAB. ANYAR)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

membagi siswanya menjadi 2 kelompok, lalu guru membagikan LKS dan menugaskan siswa untuk mengerjakan LKS tersebut secara berdiskusi dengan teman sebangkunya. Pada kegiatan diskusi ini siswa aktif berkomunikasi dengan teman sebangkunya saat mengerjakan LKS. Pada saat kegiatan diskusi berlangsung. Guru berkeliling melihat dan membimbing peserta didik dalam kegiatan diskusi.

Setelah selesai berdiskusi guru menjelaskan langkah-langkah dan peraturan pembelajaran menggunakan metode *make a match*. Siswa pun menyimak penjelasan guru. Setelah itu 2 kelompok membuat lingkaran, satu kelompok membuat lingkaran kecil dan satu kelompok membuat lingkaran besar. Kemudian guru membagikan kartu soal dan kartu jawaban ke tiap kelompok, siswapun mencari pasangan antara kartu soal dan kartu jawaban dalam waktu tertentu.

Pada saat proses mencari kartu pasangan, masih banyak siswa yang merasa kebingungan pada saat mencari pasangan kartunya. Sehingga masih banyak siswa yang masih belum menemukan pasangan kartunya setelah batas waktu habis. Setelah waktu yang diberikan habis, siswa yang belum mendapatkan pasangan kartunya dibimbing oleh gurunya untuk mendapatkan pasangannya.

Gambar 4.1
Peserta didik sedang mencari pasangan kartunya



Sumber : Dokumentasi Peneliti 2016

Semua siswa telah duduk berpasangan sesuai dengan pasangan kartu soal dan kartu jawabannya guru menunjuk salah satu pasangan untuk maju kedepan membacakan kartu soal dan kartu jawabannya. Dalam pertemuan kali ini masih banyak siswa yang tidak dapat giliran untuk membacakan kartu soal dan jawabannya ke depan kelas dikarenakan keterbatasan waktu.

Contoh pertanyaannya adalah:

1. Pertukaran antarbarang disebut....
2. Barang yang disepakati sebagai alat pertukaran disebut....
3. Contoh uang barang adalah....
4. Barter adalah cara pertukaran antara... dengan
5. Berikut ini yang *bukan* termasuk contoh uang barang adalah....

Contoh Kartu Jawaban yaitu:

Atia Mufti'ah, 2016

PENERAPAN METODE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS TENTANG MENGENAL UANG (PTK DIKELAS III SDN ANYAR 4 KEC. ANYAR KAB. ANYAR)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Barter
2. Uang Barang
3. Bulu Unggas
4. Barang dengan barang
5. Makanan

Gambar 4.2

Siswa sedang membacakan kartu soal dan kartu jawaban



Sumber : Dokumentasi Peneliti 2016

Dalam kegiatan akhir ini, guru bersama-sama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari hari ini dan memberitahu pembelajaran yang akan dipelajari minggu depan. Setelah itu guru mengadakan tes evaluasi berupa pilihan jamak 10 soal untuk dikerjakan peserta didik secara individu.

c. Observasi

Atia Mufti'ah, 2016

PENERAPAN METODE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS TENTANG MENGENAL UANG (PTK DIKELAS III SDN ANYAR 4 KEC. ANYAR KAB. ANYAR)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada observasi siklus 1 ini, peneliti melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar dikelas III. Kegiatan yang diamati oleh peneliti adalah aktivitas dan hasil belajar peserta didik pada materi sejarah uang dengan menggunakan metode *make a match*. Adapun hasil pengamatan terhadap aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran mengenal uang dengan topik barter dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3
Nilai Observasi Aktivitas Pembelajaran Siswa Siklus I

No	Nama	Aspek yang diamati															Jml h	Rata- rata
		A			B			C			D			E				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1	RAS	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	3	1	1	27	1,8
2	MR	1	1	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	1	2	2	28	1,9
3	YS	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	27	1,8
4	BS	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	28	1,9
5	ZRR	3	2	2	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	32	2,1
6	MNR	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	24	1,6
7	NAS	2	2	3	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	26	1,7
8	AFN	2	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	24	1,6
9	CAL	1	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	27	1,8
10	DZ	2	2	2	1	2	2	2	2	1	3	2	2	2	1	2	28	1,9
11	HD	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	3	2	1	1	26	1,7
12	DK	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	1	1	1	1	26	1,7
13	ND	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	3	2	1	25	1,7
14	INFA	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	25	1,7
15	RNH	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	3	1	2	1	2	24	1,6
16	AYT	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	3	2	1	1	25	1,7
17	RAK	1	1	2	2	2	1	1	3	1	2	2	1	2	2	2	25	1,7
18	EA	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	25	1,7

Atia Mufti'ah, 2016

PENERAPAN METODE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS TENTANG MENGENAL UANG (PTK DIKELAS III SDN ANYAR 4 KEC. ANYAR KAB. ANYAR)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

19	MDA	2	3	2	2	2	1	1	2	3	1	2	2	2	3	1	29	1,9
20	AFF	2	1	2	1	3	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	26	1,7
21	UF	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	28	1,9
22	AKN	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	24	1,6
23	M. F	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	25	1,7
24	GMR	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	26	1,7
25	SIS	1	1	2	1	2	1	2	3	1	2	2	2	1	2	2	25	1,7
26	HPP	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	26	1,7
27	ZGW	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	26	1,7
28	SA	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	3	1	26	1,7
29	RRN	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	24	1,6
30	RAP	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	28	1,9
31	IDPP	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	25	1,7
32	NHW	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	25	1,7
33	RKS	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	26	1,7
34	FAR	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	26	1,7
35	MI	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	22	1,5
36	SA	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	27	1,8
37	AO	2	2	1	2	3	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	28	1,9
38	VEW	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	3	1	2	1	27	1,8
JMLH		66	66	66	65	69	6	6	68	70	65	69	6	6	66	61	991	66,2
Rata-Rata		1,74	1,74	1,74	1,7	1,9	1,66	1,66	1,78	1,84	1,72	1,9	1,77	1,74	1,74	1,67	26,07	1,7
Presentase																	56,67%	

Keterangan

A. Penyampaian Tujuan dan Motivasi

- Mencapai tujuan pembelajaran
- Termotivasi untuk aktif dalam pembelajaran
- Mempersiapkan diri untuk belajar

B. Presentasi dari guru

- Menyimak penjelasan guru

Atia Mufti'ah, 2016

PENERAPAN METODE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS TENTANG MENGENAL UANG (PTK DIKELAS III SDN ANYAR 4 KEC. ANYAR KAB. ANYAR)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Menanggapi yang disampaikan
- Memahami materi yang disampaikan oleh guru

C. Pembagian kelompok

- Membentuk kelompok dengan tertib
- Membentuk kelompok secara heterogen
- Berpartisipasi dalam diskusi

D. Kegiatan belajar dalam kelompok

- Bekerjasama dalam melakukan diskusi
- Aktif dalam pembelajaran dan berani mengemukakan pendapat
- Dapat mempresentasikan hasil diskusi kelompok

E. Bertanya

- Berani bertanya tentang hal yang belum dimengerti
- Mengajukan pertanyaan dalam kelompoknya
- Mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan kartu pertanyaan dan kartu jawaban

Rata-rata aktivitas pembelajaran pada siklus I ini mencapai 1,7 yang jika dipresentasikan adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{presentase aktivitas} &= \frac{\text{rata-rata indikator}}{\text{skor maksimum indikator}} \times 100\% \\
 &= \frac{1,7}{3} \times 100\% \\
 &= 56,67 \%
 \end{aligned}$$

Atia Mufti'ah, 2016

PENERAPAN METODE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS TENTANG MENGENAL UANG (PTK DIKELAS III SDN ANYAR 4 KEC. ANYAR KAB. ANYAR)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Peneliti mengambil kriteria yang dimodifikasi dari sugiyono (2010) sebagai berikut:

Kriteria penilaian aktivitas pembelajaran:

Kurang	= 10% - 35%	Baik	= 62% - 87%
Cukup	= 36% - 61%	Baik Sekali	= $\geq$ 88%

Dari tabel 4.3 dapat diketahui bahwa aktivitas peserta didik dalam pembelajaran IPS materi sejarah uang topik barter dengan menerapkan metode *make a match* mencapai 56,67% dan ini dikategorikan cukup.

Adapun data hasil penilaian belajar peserta didik pada pelajaran IPS materi sejarah uang dengan menerapkan metode *make a match* dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.4
Daftar Nilai Hasil Belajar Peserta Didik Siklus 1

No Absen	Nama Peserta Didik	Nilai Akhir	Keterangan
1	Raihan Ali Safaraz	40	Tidak Tuntas
2	Muhhamad Rifai	50	Tidak tuntas
3	Yanti Susilawati	40	Tidak Tuntas
4	Bintang Saputra	70	Tuntas
5	Zaskiya Rahma R	70	Tuntas
6	Muh. Nabil Ramadhan	40	Tidak Tuntas
7	Nova Anwar Saputri	60	Tidak Tuntas
8	Abe Farhan Nasrulloh	70	Tuntas

Atia Mufti'ah, 2016

PENERAPAN METODE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS TENTANG MENGENAL UANG (PTK DIKELAS III SDN ANYAR 4 KEC. ANYAR KAB. ANYAR)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

9	Clara Afina Larasati	80	Tuntas
10	Dafa Zulkarnaen	80	Tuntas
11	Hoirul Darmawan	70	Tuntas
12	Desti Kurniawati	60	Tidak Tuntas
13	Nayyara Divani	80	Tuntas
14	Irwan Noga Firman A	60	Tidak Tuntas
15	Rizki Nur Handayani	70	Tuntas
16	Ahmad Yardan Tsaqif	70	Tuntas
17	Rafly Alfiansyah K	40	Tidak Tuntas
18	Eggi Ardiansyah	50	Tidak Tuntas
19	Muhammad Drajat Azizi	50	Tidak Tuntas
20	Ahmad Faris Faiq	50	Tidak Tuntas
21	Ummu Fadila	50	Tidak Tuntas
22	Arya Kusuma N	70	Tuntas
23	Muhammad Fauzan	30	Tidak Tuntas
24	Gea Meylia R	70	Tuntas
25	Sita Iklas Sofi	70	Tuntas
26	Hilwa Putri Pertiwi	70	Tuntas
27	Zahra Ghazala W	50	Tidak Tuntas
28	Satya Ardiansyah	60	Tidak Tuntas
29	Rafa Raditya Noorz	50	Tidak Tuntas
30	Rangga Adi Putra	70	Tuntas
31	Ibnu Daniel Putra P	60	Tidak Tuntas
32	Nazwa Hany W	40	Tidak Tuntas
33	Rhexa Kurnia S	70	Tuntas
34	Farrel Alfian R	60	Tidak Tuntas

Atia Mufti'ah, 2016

PENERAPAN METODE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS TENTANG MENGENAL UANG (PTK DIKELAS III SDN ANYAR 4 KEC. ANYAR KAB. ANYAR)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

35	M. Ikhsanudin	40	Tidak Tuntas
36	Syarah Azifa	40	Tidak Tuntas
37	Ari Onassis	80	Tuntas
38	Vianindha E. W	80	Tuntas
Jumlah		2270	
Rata-Rata		59,7	Tidak Tuntas

Dari data pada tabel 4.3 selanjutnya ditentukan nilai rata-ratanya, dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai rata-rata peserta didik} = \frac{\text{jumlah nilai}}{\text{jumlah peserta didik}}$$

$$\begin{aligned}\text{Nilai rata-rata peserta didik} &= \frac{2270}{38} \\ &= 59,7\end{aligned}$$

Selanjutnya, hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ips tentang sejarah uang, ditentukan presentase ketuntasan klasikalnya, dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Ketuntasan klasikal} = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{seluruh siswa}} \times 100\%$$

$$\text{Ketuntasan klasikal} = \frac{17}{38} \times 100\% = 44,74\%$$

Tabel 4.5
Hasil Belajar Siswa Siklus 1

Ketuntasan	Presentase
Tuntas	44,74%
Tidak Tuntas	55,26%

Atia Mufti'ah, 2016

PENERAPAN METODE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS TENTANG MENGENAL UANG (PTK DIKELAS III SDN ANYAR 4 KEC. ANYAR KAB. ANYAR)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk mengetahui tingkat ketuntasan peserta didik dalam sejarah uang dengan menerapkan metode *make a match* pada siklus 1, Peneliti mengambil kriteria yang dimodifikasi dari sugiyono (2010). selanjutnya dikonsultasikan dengan kriteria tingkat keberhasilan belajar peserta didik pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6

Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Peserta Didik

Pencapaian Tujuan Pembelajaran	Kategori	Tingkat Keberhasilan Pembelajaran
85-100%	Sangat Baik (SB)	Berhasil
66-84%	Baik (B)	Berhasil
55-64%	Cukup (C)	Tidak Berhasil
0-54%	Kurang (K)	Tidak Berhasil

Dari tabel 4.3 dapat dilihat nilai rata-rata peserta didik dalam pelajaran IPS materi sejarah uang dengan menerapkan metode *make a match* yaitu 59,7. Sedangkan pada tabel 4.4 dapat diketahui nilai presentase nilai ketuntasan klasikalnya yaitu 44,74%. Hasil presentase ketuntasan peserta didik selanjutnya dikonsultasikan pada tabel 4.5, diperoleh hasil bahwa artinya pembelajaran IPS materi tentang sejarah uang dengan menerapkan metode *make a match* di SDN Anyar 4 Kecamatan anyar kabupaten serang tahun ajaran 2015/2016 pada siklus 1 tidak berhasil dan dikategorikan kurang.

Atia Mufti'ah, 2016

PENERAPAN METODE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS TENTANG MENGENAL UANG (PTK DIKELAS III SDN ANYAR 4 KEC. ANYAR KAB. ANYAR)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

d. Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus 1 menunjukkan bahwa walaupun kegiatan pembelajaran pada saat menggunakan metode *make a match* sudah terlaksana, namun nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus 1 adalah 44,74%. Berdasarkan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, maka nilai hasil belajar belum mencapai target yang ditetapkan. Oleh karena itu, perlu dilanjutkan tindakan perbaikan siklus II.

Berdasarkan refleksi diatas maka di perlu dilakukan perbaikan adtindakan siklus II, antara lain:

1. Memberikan motivasi belajar kepada siswa dengan tujuan agar siswa siap mengikuti pembelajaran
2. Memberikan penjelasan kepada siswa yang belum mengerti mengenai langkah-langkah metode pembelajaran *make a match*.
3. Memberikan waktu tambahan pada saat mencari kartu pasangan.
4. Melakukan Tanya jawab seputar materi yang telah disampaikan, serta memberikan penguatan terhadap hasil belajar.

3. Deskripsi Hasil Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan pada hari kamis tanggal 12 Mei 2016 dikelas III SDN Anyar 4 Tahun Ajaran 2015 / 2016 kecamatan Anyar kabupaten Serang dengan jumlah siswa 38 orang.

a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus II ini dilakukan berdasarkan pada hasil refleksi dari siklus I. Dimana pada pada siklus I ini hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS tentang sejarah uang dengan menerapkan metode

Atia Mufti'ah, 2016

PENERAPAN METODE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS TENTANG MENGENAL UANG (PTK DIKELAS III SDN ANYAR 4 KEC. ANYAR KAB. ANYAR)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

make a match mengalami peningkatan namun hasil yang diperoleh masih dikategorikan kurang.

Pada tahap perencanaan yang dilakukan pada siklus II ini peneliti terlebih dahulu membuat perencanaan pembelajaran yang lebih mengedepankan metode *make a match* yaitu:

- a) Pembuatan RPP dengan merumuskan indikator yaitu, (1) mengetahui jenis-jenis uang kartal. (2) menyebutkan jenis-jenis uang giral.
- b) Mempersiapkan media pembelajaran berupa gambar yang relevan dan kartu pertanyaan dan kartu jawaban (*make a match*).
- c) Mempersiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS)
- d) Mempersiapkan materi ajar
- e) Mempersiapkan soal evaluasi.

b. Pelaksanaan Tindakan (Action)

Pada tahap ini merupakan tahap penerapan perencanaan yang sudah dibuat. Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 12 Mei 2016.

Pelaksanaan tindakan pada siklus II yaitu melaksanakan pembelajaran mengenai uang kartal dan uang giral dengan menyusun dan merancang pembelajaran dengan menerapkan metode *make a match*. Adapun kegiatan pada siklus II kegiatan pembelajarannya ini sama dengan siklus I yaitu: berdoa bersama peserta didik, setelah itu mengkondisikan kelas, mengabsen kehadiran peserta didik, memberikan apersepsi sebelum pembelajaran dimulai dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.

Pada kegiatan inti, guru melakukan Tanya jawab seputar materi yang akan disampaikan. Selanjutnya guru menjelaskan materi pembelajaran

Atia Mufti'ah, 2016

PENERAPAN METODE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS TENTANG MENGENAL UANG (PTK DIKELAS III SDN ANYAR 4 KEC. ANYAR KAB. ANYAR)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sambil menunjukkan gambar jenis-jenis uang giral dan uang kartal kepada siswa yang dipegang ditangan guru, setelah selesai menjelaskan materi pelajaran kemudian membagi siswanya menjadi 2 kelompok, lalu guru membagikan LKS dan menugaskan siswa untuk mengerjakan LKS tersebut secara berdiskusi dengan teman sebangkunya. Pada kegiatan diskusi ini siswa aktif berkomunikasi dengan teman sebangkunya saat mengerjakan LKS. Pada saat kegiatan diskusi berlangsung. Guru berkeliling melihat dan membimbing peserta didik dalam kegiatan diskusi.

Setelah selesai berdiskusi guru menjelaskan langkah-langkah dan peraturan pembelajaran menggunakan metode *make a match*. Siswa pun menyimak penjelasan guru. Setelah itu 2 kelompok membuat lingkaran, satu kelompok membuat lingkaran kecil dan satu kelompok membuat lingkaran besar. Kemudian guru membagikan kartu soal dan kartu jawaban ke tiap kelompok, siswapun mencari pasangan antara kartu soal dan kartu jawaban dalam waktu tertentu.

Gambar 4.3

Peserta didik sedang mencari pasangan kartunya



Sumber : Dokumentasi Peneliti 2016

Atia Mufti'ah, 2016

PENERAPAN METODE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS TENTANG MENGENAL UANG (PTK DIKELAS III SDN ANYAR 4 KEC. ANYAR KAB. ANYAR)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada pertemuan kali ini siswa sudah mengerti dan tidak lagi kebingungan pada saat mencari pasangan, sehingga siswa dengan mudah menemukan pasangan kartunya hingga waktu yang diberikan habis. Setelah waktu yang diberikan habis, siswa yang belum mendapat pasangan kartunya dibimbing lagi oleh guru untuk mendapatkan pasangan. Sebagai berikut adalah contoh kartu soal:

1. Berdasarkan jenisnya uang dibagi menjadi dua macam, yaitu....
2. Contoh uang kartal adalah....
3. Kartu yang digunakan untuk mengambil uang di mesin ATM adalah....
4. Nilai nominal paling kecil yang dimiliki uang kertas adalah....
5. Nilai nominal paling besar yang dimiliki uang logam adalah....

Kartu jawaban:

1. Uang Kartal dan Uang Giral
2. Uang kertas dan uang logam
3. Kartu debit
4. Rp.1.000,00
5. Rp.1.000,00

Semua siswa telah duduk berpasangan sesuai dengan pasangan kartu soal dan kartu jawabannya, guru menunjuk salah satu pasangan untuk maju kedepan membacakan kartu soal dan kartu jawabannya. Dalam pertemuan kali ini masih banyak siswa yang tidak dapat giliran untuk membacakan kartu soal dan jawabannya ke depan kelas dikarenakan keterbatasan waktu.

Gambar 4.4
Peserta didik sedang membacakan kartu pertanyaan dan kartu jawaban di depan kelas



Sumber : Dokumentasi Peneliti 2016

Dalam kegiatan akhir ini, guru bersama-sama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari hari ini dan memberitahu pembelajaran yang akan dipelajari minggu depan. Setelah itu guru mengadakan tes evaluasi berupa pilihan jamak 10 soal untuk dikerjakan peserta didik secara individu.

c. Observasi

Pada kegiatan observasi siklus II ini, peneliti melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar dikelas III. Kegiatan yang diamati oleh peneliti adalah hasil belajar peserta didik pada materi sejarah uang tentang uang giral dan uang kartal dengan menggunakan metode *make a match*. Adapun hasil pengamatan terhadap aktivitas peserta didik dalam proses

Atia Mufti'ah, 2016

PENERAPAN METODE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS TENTANG MENGENAL UANG (PTK DIKELAS III SDN ANYAR 4 KEC. ANYAR KAB. ANYAR)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran mengenal uang dengan topik uang giral dan uang kartal.

Hasil data-data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.7
Nilai Observasi Aktivitas Pembelajaran Siswa Siklus II

No	Nama	Aspek yang diamati															Jml h	Rata- rata
		A			B			C			D			E				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1	RAS	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	1	2	33	2,2
2	MR	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	1	2	2	2	33	2,2
3	YS	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	32	2,1
4	BS	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	32	2,1
5	ZRR	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	34	2,27
6	MNR	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	33	2,2
7	NAS	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	35	2,3
8	AFN	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	33	2,2
9	CAL	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	35	2,3
10	DZ	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	34	2,27
11	HD	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	35	2,3
12	DK	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	34	2,27
13	ND	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	36	2,4
14	INFA	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	35	2,3
15	RNH	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	36	2,4
16	AYT	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	36	2,4
17	RAK	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	35	2,3
18	EA	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	32	2,1
19	MDA	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	38	2,53
20	AFF	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	35	2,3
21	UF	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	34	2,27
22	AKN	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	35	2,53
23	MF	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	34	2,27
24	GMR	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	34	2,27
25	SIS	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	34	2,27
26	HPP	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	35	2,3
27	ZGW	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	34	2,27

Atia Mufti'ah, 2016

PENERAPAN METODE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS TENTANG MENGENAL UANG (PTK DIKELAS III SDN ANYAR 4 KEC. ANYAR KAB. ANYAR)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

28	SA	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	36	2,4
29	RRN	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	34	2,27
30	RAP	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	32	2,27
31	IDPP	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	37	2,47
32	NHW	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	36	2,4
33	RKS	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	36	2,4
34	FAR	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	36	2,4
35	MI	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	33	2,2
36	SA	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	36	2,4
37	AO	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	35	2,3
38	VEW	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	36	2,4
Jmlh		8 8	8 8	87	88	87	88	87	89	88	88	85	87	8 9	8 5	8 9	1313	85,13
Rata-rata		2, 3 2	2, 3 2	2,2 8	2,3 2	2,2 8	2,3 2	2,2 8	2,3 4	2,3 2	2,3 2	2,2 2	2,2 8	2, 3 4	2, 2 4	2, 3 4	34,5 9	2,25
Presentase																	75%	

Keterangan

A. Penyampaian Tujuan dan Motivasi

- Mencapai tujuan pembelajaran
- Termotivasi untuk aktif dalam pembelajaran
- Mempersiapkan diri untuk belajar

B. Presentasi dari guru

- Menyimak penjelasan guru
- Menanggapi yang disampaikan
- Memahami materi yang disampaikan oleh guru

C. Pembagian kelompok

- Membentuk kelompok dengan tertib
- Membentuk kelompok secara heterogen

Atia Mufti'ah, 2016

PENERAPAN METODE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS TENTANG MENGENAL UANG (PTK DIKELAS III SDN ANYAR 4 KEC. ANYAR KAB. ANYAR)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Berpartisipasi dalam diskusi

D. Kegiatan belajar dalam kelompok

- Bekerjasama dalam melakukan diskusi
- Aktif dalam pembelajaran dan berani mengemukakan pendapat
- Dapat mempresentasikan hasil diskusi kelompok

E. Bertanya

- Berani bertanya tentang hal yang belum dimengerti
- Mengajukan pertanyaan dalam kelompoknya
- Mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan kartu pertanyaan dan kartu jawaban

Rata-rata aktivitas pembelajaran pada siklus II ini mencapai 2,25 yang jika dipresentasikan adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{presentase aktivitas} &= \frac{\text{rata-rata indikator}}{\text{skor maksimum indikator}} \times 100\% \\ &= \frac{2,25}{3} \times 100\% \\ &= 75 \%\end{aligned}$$

Peneliti mengambil kriteria yang dimodifikasi dari sugiyono (2010) sebagai berikut :

Kriteria penilaian aktivitas pembelajaran:

Kurang	= 10% - 35%	Baik	= 62% - 87%
Cukup	= 36% - 61%	Baik Sekali	= $\geq$ 88%

Atia Mufti'ah, 2016

PENERAPAN METODE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS TENTANG MENGENAL UANG (PTK DIKELAS III SDN ANYAR 4 KEC. ANYAR KAB. ANYAR)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dari tabel 4.7 dapat diketahui pada siklus II bahwa aktivitas peserta didik dalam pembelajarn IPS materi sejarah uang topik uang giral dan uang kartal dengan menerapkan metode *make a match* mengalami peningkatan, serta rata-rata aktvitas pada siklus II mencapai 75% dan ini dikategorikan baik.

Adapun hasil belajar peserta didik pada sejarah uang tentang uang giral dan uang kartal dengan menerapkan metode *make a match* dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.8
Daftar Nilai Hasil Belajar Peserta Didik Siklus 1I

No Absen	Nama Peserta Didik	Nilai	Keterangan
1	Raihan Ali Safaraz	50	Belum Tuntas
2	Muhhamad Rifai	60	Belum Tuntas
3	Yanti Susilawati	60	Belum Tuntas
4	Bintang Saputra	70	Tuntas
5	Zaskiya Rahma R	80	Tuntas
6	Muh. Nabil Ramadhan	90	Tuntas
7	Nova Anwar Saputri	90	Tuntas
8	Abe Farhan Nasrulloh	80	Tuntas
9	Clara Afina Larasati	90	Tuntas
10	Dafa Zulkarnaen	100	Tuntas
11	Hoirul Darmawan	100	Tuntas

Atia Mufti'ah, 2016

PENERAPAN METODE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS TENTANG MENGENAL UANG (PTK DIKELAS III SDN ANYAR 4 KEC. ANYAR KAB. ANYAR)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

12	Desti Kurniawati	80	Tuntas
13	Nayyara Divani	100	Tuntas
14	Irwan Noga Firman A	90	Tuntas
15	Rizki Nur Handayani	70	Tuntas
16	Ahmad Yordan Tsaqif	90	Tuntas
17	Rafly Alfiansyah K	70	Tuntas
18	Eggi Ardiansyah	80	Tuntas
19	Muhammad Drajat Azizi	90	Tuntas
20	Ahmad Faris Faiq	90	Tuntas
21	Ummu Fadila	100	Tuntas
22	Arya Kusuma N	80	Tuntas
23	Muhammad Fauzan	50	Belum Tuntas
24	Gea Meylia R	80	Tuntas
25	Sita Iklas Sofi	70	Tuntas
26	Hilwa Putri Pertiwi	100	Tuntas
27	Zahra Ghazala W	90	Tuntas
28	Satya Ardiansyah	90	Tuntas
29	Rafa Raditya Noorz	70	Tuntas
30	Rangga Adi Putra	80	Tuntas
31	Ibnu Daniel Putra P	100	Tuntas
32	Nazwa Hany W	90	Tuntas
33	Rhexa Kurnia S	90	Tuntas
34	Farrel Alfian R	70	Tuntas
35	M. Ikhsanudin	80	Tuntas
36	Syarah Azifa	100	Tuntas
37	Ari Onassis	80	Tuntas

Atia Mufti'ah, 2016

PENERAPAN METODE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS TENTANG MENGENAL UANG (PTK DIKELAS III SDN ANYAR 4 KEC. ANYAR KAB. ANYAR)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

38	Vianindha E. W	100	Tuntas
Jumlah		3150	
Rata-Rata		82,8	

Dari data pada tabel 4.6 selanjutnya ditentukan nilai rata-ratanya, dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai rata-rata peserta didik} = \frac{\text{jumlah nilai}}{\text{jumlah peserta didik}}$$

$$\begin{aligned}\text{Nilai rata-rata peserta didik} &= \frac{3150}{38} \\ &= 82,2\end{aligned}$$

Selanjutnya, hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ips materi sejarah uang tentang uang giral dan uang kartal, ditentukan presentase ketuntasan klasikalnya, dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Ketuntasan klasikal} = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{seluruh siswa}} \times 100\%$$

$$\text{Ketuntasan klasikal} = \frac{34}{38} \times 100\% = 89,4\%$$

Tabel 4.9

Hasil Belajar Siswa Siklus 1I

Ketuntasan	Presentase
Tuntas	89,4%
Tidak Tuntas	10,6%

Untuk mengetahui tingkat ketuntasan peserta didik dalam sejarah uang tentang uang giral dan uang kartal dengan menerapkan metode *make a match* pada siklus II, selanjutnya dikonsultasikan dengan kriteria tingkat keberhasilan belajar peserta didik pada tabel berikut ini:

Atia Mufti'ah, 2016

PENERAPAN METODE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS TENTANG MENGENAL UANG (PTK DIKELAS III SDN ANYAR 4 KEC. ANYAR KAB. ANYAR)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dari tabel 4.6 dapat dilihat nilai rata-rata peserta didik dalam pelajaran IPS materi sejarah uang tentang uang giral dan uang kartal dengan menerapkan metode *make a match* yaitu 82,2. Sedangkan pada tabel 4.7 dapat diketahui nilai presentase nilai ketuntasan klasikalnya yaitu 89,4%. Hasil presentase ketuntasan peserta didik selanjutnya dikonsultasikan pada tabel 4.8, diperoleh hasil bahwa artinya pembelajaran IPS materi sejarah uang tentang uang giral dan uang kartal dengan menerapkan metode *make a match* di SDN Anyar 4 Kecamatan anyar kabupaten serang tahun ajaran 2015/2016 pada siklus II berhasil dan dikategorikan sangat baik.

d. Refleksi

Berdasarkan keterlaksanaan pembelajaran yang dilakukan ada beberapa langkah kegiatan awalnya belum tercapai sudah dapat diperbaiki sehingga pelaksanaan pembelajaran pada siklus II berjalan dengan baik.

Dari hasil kegiatan observasi, peneliti menyimpulkan bahwa penerapan metode *make a match* pada materi sejarah uang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada siklus II dikatakan berhasil. Hal ini didasarkan pada hasil belajar peserta didik pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 82,2 dan menunjukan nilai ketuntasan klasikal diangka 89,4%. Sehingga dikategorikan sangat baik. Adapun presentase klasikal yang belum tuntas sebesar 10,6%, beberapa peserta didik ada yang belum tuntas, solusi untuk permasalahan tersebut yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan kesulitan yang dihadapinya.

B. Rekapitulasi Data Pelaksanaan Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Atia Mufti'ah, 2016

PENERAPAN METODE *MAKE A MATCH* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS TENTANG MENGENAL UANG (PTK DIKELAS III SDN ANYAR 4 KEC. ANYAR KAB. ANYAR)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Rekapitulasi data aktivitas dan hasil belajar peserta didik dalam mengenal uang melalui penerapan metode *make a match* pada siklus I dan siklus II sebagai berikut:

a. Rekapituasi Hasil Obsrvasi Aktivitas Peserta Didik Pada Siklus I dan Siklus II

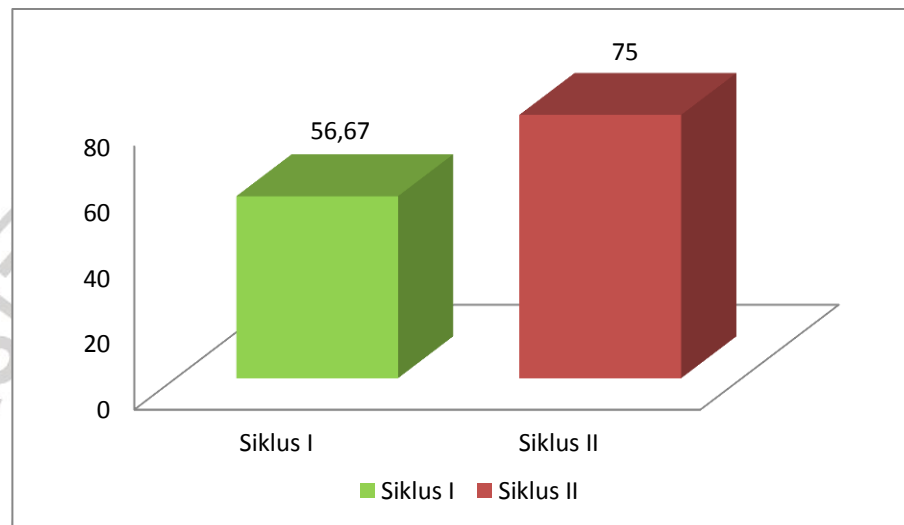
Dari hasil observasi aktivitas peserta didik yang dilakukan pada siklus I dan siklus II didapatkan data peningkatan aktivitas peserta didik. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11

Rekapitulasi Nilai Hasil Aktivitas Peserta Didik Pada Siklus I dan Siklus II

Hasil Observasi	Rata-Rata	Kriteria
Siklus I	56,67	Cukup
Siklus II	75	Baik

Grafik 4.1
Nilai Rata-Rata Aktivitas Peserta Didik Pada Siklus I dan Siklus II



Dari diagram 4.1 presentase aktivitas belajar peserta didik meningkat pada siklus I ke siklus II. Pada siklus I aktivitas belajar peserta didik memperoleh 56,67%. Sedangkan pada siklus II aktivitas belajar peserta didik memperoleh 75%. Dapat dilihat aktivitas belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II mengalami kenaikan sebesar 18,33%.

b. Rekapitulasi Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

Dari hasil observasi evaluasi hasil belajar peserta didik tentang mengenal uang dengan menerapkan metode *make a match* yang dilakukan pada siklus I dan siklus II didapatkan data peningkatan hasil belajar peserta didik tentang sejarah uang. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Atia Mufti'ah, 2016

PENERAPAN METODE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS TENTANG MENGENAL UANG (PTK DIKELAS III SDN ANYAR 4 KEC. ANYAR KAB. ANYAR)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

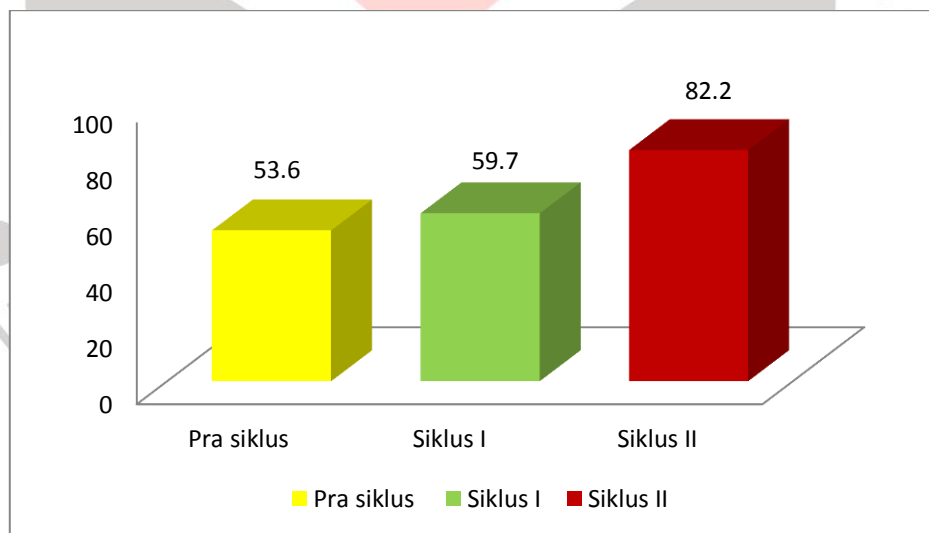
Tabel 4.12

**Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Peserta Didik Tentang Mengenal Uang
Siklus I dan Siklus II**

No	Hasil Belajar Peserta Didik	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Total Skor	2040	2270	3150
2	Rata-Rata	53,68	59,72	82,2

Grafik 4.2

**Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Peserta Didik Tentang Mengenal Uang
Pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II**



Berdasarkan tabel dan grafik diatas, menunjukkan adanya peningkatan nilai hasil belajar peserta didik pada pra siklus, siklus I, dan siklus II. Pada pra siklus rata-rata nilai hasil belajar peserta didik 53,6. siklus I rata-rata nilai

Atia Mufti'ah, 2016

PENERAPAN METODE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS TENTANG MENGENAL UANG (PTK DIKELAS III SDN ANYAR 4 KEC. ANYAR KAB. ANYAR)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

hasil belajar peserta didik memperoleh 59,7. Sedangkan pada siklus II rata-rata nilai hasil belajar peserta didik memperoleh 82,2. Dapat dilihat rata-rata nilai hasil belajar peserta didik dari pra siklus, siklus I, dan siklus II mengalami kenaikan sebesar 28,52%. Adapun presentase ketuntasan klasikal pada peserta didik

Tabel 4.13

Presentase Ketuntasan Klasikal Pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

Presentase Ketuntasan		
Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
13,16%	44,74%	89,4%

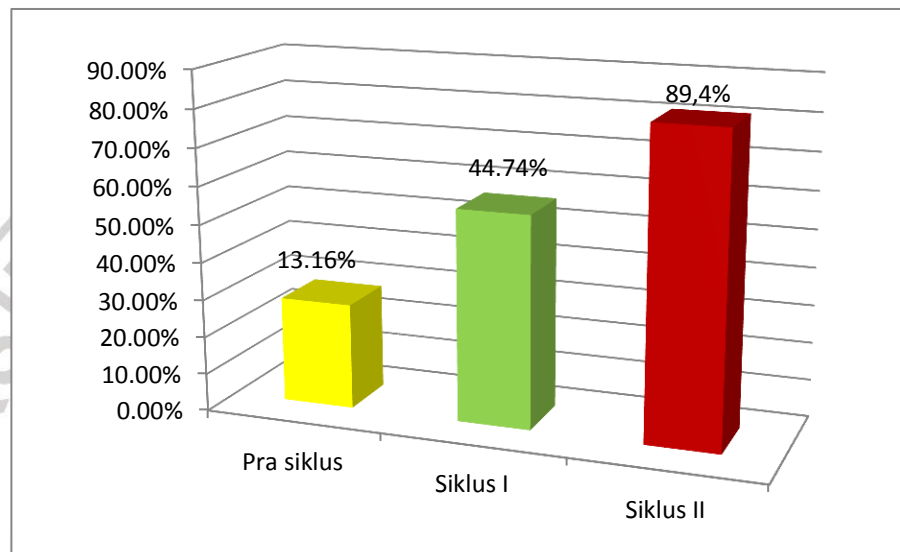
Dari tabel 4.12, dapat diketahui adanya peningkatan presentase dari pra siklus, siklus I, dan siklus II. Adapun peningkatan presentase ketuntasan belajar dilihat dalam bentuk grafik adalah sebagai berikut:

Atia Mufti'ah, 2016

PENERAPAN METODE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS TENTANG MENGENAL UANG (PTK DIKELAS III SDN ANYAR 4 KEC. ANYAR KAB. ANYAR)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Grafik 4.3
Peningkatan Presentase Ketuntasan Belajar Tentang Mengenal Uang



Berdasarkan data diatas mengenai presentase ketuntasan belajar peserta didik dalam mengenal uang, terlihat adanya peningkatan dan sudah mencapai indicator keberhasilan dengan kategori sangat baik.

C. Pembahasan

Berdasarkan pada pendahuluan bahwa penelitian ini difokuskan pada hasil belajar siswa melalui metode pembelajaran *make a match*. Dibawah ini akan dijelaskan aspek-aspek berdasarkan proses pembelajaran yang diterapkan.

Pada pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, penilaian tidak hanya dilakukan pada hasil belajar siswa tetapi juga pada aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran. Hal yang utama adalah aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran dengan baik karena aktivitas siswa yang baik dalam mengikuti pembelajaran akan menentukan pada hasil belajar siswa menjadi

Atia Mufti'ah, 2016

PENERAPAN METODE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS TENTANG MENGENAL UANG (PTK DIKELAS III SDN ANYAR 4 KEC. ANYAR KAB. ANYAR)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

baik pula. Selama proses pembelajaran berlangsung pada pelaksanaan siklus I dan siklus II dapat dilihat bahwa pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *make a match* dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap aktivitas siswa secara global. Pembelajaran yang dilaksanakan memberikan warna atau suasana baru bagi siswa karena siswa terlibat langsung selama proses pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran *make a match* dalam pembelajaran IPS pada pokok bahasan sejarah uang memberi pengaruh yang baik terhadap aktivitas dan situasi belajar siswa. Siswa aktif berkomunikasi dengan guru dan siswa lainnya karena metode pembelajaran yang digunakan memerlukan interaksi ketika siswa berdiskusi dalam mengerjakan LKS dan ketika siswa sibuk dalam pencarian kartu soal dan jawaban. Berdasarkan lembar observasi siswa, menunjukkan aktivitas siswa yang semula tidak terbiasa menggunakan metode *make a match* sedikit demi sedikit menjadi terbiasa. Peningkatan aktivitas siswa dari siklus I dan siklus II menunjukkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sudah cukup. Terlebih antusias dan semangat belajar siswa semakin meningkat ketika proses pencarian kartu. Siswa menunjukkan keaktifan melalui pencarian kartu soal dan jawaban, dan siswa mampu menemukan kartu pasangan yaitu antara kartu soal dan kartu jawaban. Aktivitas siswa dalam setiap tindakan secara umum sudah dinilai baik, siswa menjadi pusat pembelajaran. Siswa tidak lagi duduk manis dan kaku dalam mengikuti proses pembelajaran, mendengarkan dan mencatat hasil penjelasan, akan tetapi siswa dapat ikut aktif dalam belajar. Mengamati hasil observasi pada setiap siklus dengan menggunakan metode *make a match* perolehan presentase aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I adalah sebesar 44,74%. dengan kategori “Cukup”. Presentase aktivitas belajar siswa pada siklus II adalah sebesar 75%.

dengan kategori “Sangat Baik”. Presentase aktivitas belajar siswa pada siklus

Atia Mufti'ah, 2016

PENERAPAN METODE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS TENTANG MENGENAL UANG (PTK DIKELAS III SDN ANYAR 4 KEC. ANYAR KAB. ANYAR)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

I dan siklus II mengalami peningkatan sebesar 18,33%. dan dapat diambil kesimpulan bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran *make a match* di kelas III SDN Anyar 4 dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Mengamati hasil presentase pada setiap siklus dengan menggunakan metode pembelajaran *make a match* dapat dikatakan efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi yang dipelajari. Perolehan nilai siswa mengalami peningkatan pada siklus I dan siklus II. Adanya peningkatan hasil belajar siswa mulai dari siklus I ke siklus II yaitu jumlah siswa yang tuntas belajar pada siklus I sebanyak 21 siswa atau 44,74% dan siklus II jumlah siswa yang tuntas belajar sebanyak 34 siswa atau 89,4%.. Hal ini cukup membuktikan bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran *make a match* pada mata pelajaran IPS kelas III SDN Anyar 4 hasil belajar siswa meningkat.

Atia Mufti'ah, 2016

PENERAPAN METODE MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS TENTANG MENGENAL UANG (PTK DIKELAS III SDN ANYAR 4 KEC. ANYAR KAB. ANYAR)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu